

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integrasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dala kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadisuatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program SI di Kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Kebagusan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa Kebagusan, mulai dari pertanian industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain.

Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Desa Kebagusan dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut. Hal ini perlu diperhatikan oleh Desa Kebagusan mengingat perkembangan bisnis UMKM sangat pesat di era saat ini.

Di era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Demikian juga mahasiswa diharapkan dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang didapatkan selama masa perkuliahan. Dimana dalam melakukan upaya memberdayakan potensi dan sumber daya yang dimiliki masyarakat Desa Kebagusan.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai **“PEMBUATAN SISTEM INFORMASI UMKM GULASTRI (GULAASLI TRIHARJO) BERBASIS WEB DI DESA KEBAGUSAN KEC. GEDONG TATAAN KAB. PESAWARAN”**

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa

Desa Kebagusan, yang berada di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, merupakan sebuah entitas ekonomi yang layak untuk dianalisis. Ekonomi desa ini didominasi oleh sektor pertanian dan perkebunan, dengan produk utama seperti padi, jagung, sayuran, karet, gula merah, dan kelapa sawit. Sektor-sektor ini memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan desa dan kesejahteraan penduduknya, dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani atau buruh perkebunan.

Dari sudut pandang ekonomi, infrastruktur di Desa Kebagusan memainkan peran digital dalam mendukung kegiatan ekonomi. Akses jalan yang menghubungkan desa dengan pusat kecamatan dan wilayah lainnya di Kabupaten Pesawaran merupakan faktor kunci dalam distribusi produk pertanian. Namun, kondisi jalan yang beragam dan beberapa yang belum memadai menunjukkan perlunya investasi lebih lanjut dalam infrastruktur untuk meningkatkan efisiensi logistik dan mobilitas.

Fasilitas pendidikan dasar seperti sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di desa ini membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun, untuk pendidikan lanjutan, penduduk harus mengakses institusi di luar desa, yang dapat menjadi kendala jangka panjang bagi peningkatan kapasitas tenaga kerja. Oleh karena itu, peningkatan akses dan kualitas pendidikan menjadi prioritas untuk meningkatkan daya saing ekonomi desa.

Sektor jasa dan perdagangan kecil juga mulai berkembang di Desa Kebagusan, meskipun masih dalam skala kecil. Diversifikasi ekonomi dengan mengembangkan sektor ini bisa menjadi strategi penting untuk mengurangi ketergantungan pada sektor pertanian dan perkebunan serta menciptakan lapangan kerja baru.

a. POTENSI DESA

Desa Kebagusan memiliki potensi pariwisata yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Kearifan lokal dan tradisi budaya yang kaya, termasuk seni tari dan musik daerah, dapat menjadi daya tarik wisata yang memiliki nilai ekonomi. Pengembangan sektor pariwisata bisa mendiversifikasi ekonomi desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Secara keseluruhan, Desa Kebagusan memiliki fondasi ekonomi yang kuat di sektor pertanian dan perkebunan, tetapi masih menghadapi tantangan dalam hal infrastruktur dan pendidikan. Dengan strategi yang tepat, termasuk investasi dalam infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan, dan pengembangan sektor pariwisata serta jasa, desa ini memiliki potensi besar untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1.1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kebagusan

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA KEBAGUSAN

Table 1 kepemimpinan desa kebagusan

NO	JABATAN	NAMA
1.	KEPALA DESA	TOHIR, S.E
2.	SEKRETARIS DESA	BUDI CAHYA NINGRAT
3.	KEPALA URUSAN KEUANGAN	JOKO SURYO TRIYONO
4.	KEPALA URUSAN PERENCANAAN	HARDENTA FIRDAUS
5.	KEPALA URUSAN TATA USAHA DAN UMUM	DWI SUMARTINI SIWI
6.	KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN	METI DESTRIANI
7.	KEPALA SEKSI KESEJAHTERAAN	DWI PUSPITASARI
8.	KEPALA SEKSI PELAYANAN	MUHAMAD AMIRUDIN
9.	KEPALA DUSUN KEBAGUSAN I	SOBIRIN
10.	KEPALA DUSUN KEBAGUSAN II	JAMALUDDIN
11.	KEPALA DUSUN WAY LAYAP I	TUKIMAN
12.	KEPALA DUSUN WAY LAYAP II	SRI MURTI
13.	KEPALA DUSUN SIDOTOTO	TATANG
14.	KEPALA DUSUN WAY BERULU	SUPRAPTO
15.	KEPALA DUSUN KAMPUNG SAWAH	SAIMIN B.
16.	KEPALA DUSUN TRI HARJO	MUSLIMIN

1.1.2 Profil UMKM

UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat.

Berikut sampel Data UMKM GULASTRI (Gula Asli Triharjo) Desa Kebagusan:



Nama UMKM : GULASTRI (gula asli triharjo)

Tahun Berdiri : Turun

TemurunKetua Komunitas

: Suhartini Jumlah

Komunitas : 36 Orang

Alamat : Dusun Triharjo Rt/Rw 002, 001, Kebagusan,
Kec.Gedong Tataan, Kabupaten
Pesawaran, Lampung 35366

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

- a) Bagaimana mengembangkan sebuah website sebagai media informasi secara digital pada UMKM GULASTRI (Gula Asli Triharjo)?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Berdasarkan penjelasan masalah yang ada diatas, maksud dari penulisan laporanPKPM ini adalah Pembuatan Sistem Informasi UMKM GULASTRI (Gula Asli Triharjo) Berbasis Web di Desa Kebagusan, adapun tujuan dari pembuatan webtersebut yaitu :

1. Bagi pelaku UMKM, yaitu dapat meningkatkan visibilitas bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital memungkinkan UMKM untuk muncul di hasil

penelitian ketika calon pelanggan mencari produk atau layanan yang relevan. Dengan membuat sistem informasi berbasis web seperti tentang umkm, alamat, nomor telepon, dan produk dapat diakses dengan mudah oleh pengguna.

2. Bagi penulis, yaitu dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan wawasan mengenai pemanfaatan teknologi digital pada UMKM GULASTRI (Gula Asli Triharjo)

1.3.2 Manfaat Kegiatan

a. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- IIB Darmajaya dapat menjadikan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Kebagusan yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini juga memberikan beberapa

manfaat bagi warga Desa Kebagusan. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Kebagusan.
- Inovasi yang dilakukan pada Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Kebagusan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.
- b. Staff pemerintahan Desa Kebagusan.
- c. UMKM Desa Kebagusan.
- d. Warga sekitar Desa Kebagusan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.